

**MANAJEMEN PENANAMAN NILAI KARAKTER
DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA MAHASISWA
BAHASA ARAB DI IAIN BATUSANGKAR**

SYAIFUL MARWAN

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
e-mail: syaifulmarwan@iainbatusangkar.co.id

Abstract

This study aims to see the extent to which character values can be embedded in students in the management process in learning citizenship education. Limitation of value assessment is seen as limited to interactive social communication in the classroom through learning. Research method by describing how the process of managing learning itself. The results obtained are seen how the formation of student karate values in civic education through the interaction process in well-managed learning. With this result, even though there is only one semester of learning time, it can be seen that the character pattern that is embedded in students is done in Arabic language students.

Keywords: Management, Character Values.

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional mengisyaratkan agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan maksimal. Berbagai upaya yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dalam membentuk karakter masing-masing individu dalam masyarakat. Untuk membentuk masyarakat yang religius dan berkarakter, dibutuhkan pendidikan yang dibentuk dengan manajemen yang baik dalam proses pendidikan yang baik dan berkesinambungan.

Secara menyeluruh perhatian terhadap kasus ini menjadi dasar pemikiran lembaga pendidikan memajemen konsep pendidikan yang baik dan penuh pertimbangan. Pertimbangan yang dalam memajemen individu membutuhkan proses dan sistem yang terencana dengan baik sehingga dapat hasil yang memuaskan.

Para pakar pendidikan terus berupaya melihat pada sisi mana saja, penanaman konsep nilai dapat masuk ke dalam ranah kognitif individu sehingga terbentuklah sikap afektif dan akhirnya menjadi kebiasaan yang menjadi psikomotor individu dalam bertindak.

Perubahan yang pola pendidikan yang ada di Indonesia dimulai dengan terjadinya reformasi dalam segala sendi kehidupan, baik dalam kehidupan masyarakat, berbangsa maupun bernegara. Perubahan yang mendasar dapat dilihat

pada masyarakat yang pada saat ini akibat adanya pergeseran sistem penyelenggaraan dari pemerintahan itu sendiri. Ada beberapa komponen permasalahan isu seputar pendidikan, yaitu:¹

1. Peranan pendidikan di dalam pembangunan nasional memasuki abad milenial di dalam masyarakat yang serba terbuka (reformasi pendidikan).
2. Pentingnya manajemen pendidikan agar dapat dibangun system pendidikan nasional yang kuat dan dinamis menuju kepada kualitas output yang tinggi mutunya.
3. Kemajuan teknologi informasi yang mempengaruhi proses pendidikan di dalam masyarakat ilmu.
4. Otonomi daerah yang menuntut penyelenggaraan pendidikan nasional yang memenuhi kebutuhan pembangunan daerah sebagai dasar pembangunan nasional dan kerja sama regional.

Dilihat dari beberapa komponen di atas, menjadi bahan perhatian pendidik dalam memanajemen proses pembelajaran yang lebih baik. Tantangan yang ditemui berdasarkan isu tersebut, menjadi bahan pertimbangan, agar interaksi dalam pembelajaran terlihat nilai tertanam secara maksimal.

Melalui pendidikan kewarganegaraan dilakukan proses penanaman nilai dapat terbentuk. Interaksi dan komunikasi menjadi perhatian penting dalam memanajemen pendidikan pada proses pembelajaran di kelas. Yang menjadi pusat perhatian adalah pada mahasiswa Bahasa Arab yang secara mendasar adalah peserta didik yang banyak terinternalisasi nilai-religius pada setiap asupan pembelajarannya. Hal ini menjadi hal unik sehingga memunculkan keinginan untuk dikaji lebih jauh dalam proses penelitian.

PEMBAHASAN

Manajemen Pendidikan adalah hal yang penting dalam menangani permasalahan pendidikan, karena secara umum permasalahan yang timbul dalam proses pendidikan adalah dalam pengelolaan dan manajemen dari proses pendidikan tersebut. Dengan tujuan mendapat kualitas pendidikan yang maksimal, penting kiranya manajemen pendidikan dikelola dengan baik.

Manajemen merupakan ilmu, kiat, seni dan profesi. Hal ini dikemukakan oleh Gulick², karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dengan pembentukan nilai karakter manajemen ini penting

¹ Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 9.

² Satori, *Modul Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2006), hal.10.

dilakukan, karena dengan konsep tersebut akan dipahami sebagai ilmu dengan kiat-kiat penting dalam seni dan profesi yang dijalankan dalam proses pendidikan. Dalam pendapat lain, Mulyasa³ menjelaskan manajemen pendidikan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Hal ini menjadi gambaran bahwa setiap proses dalam pendidikan harus dikelola dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal sehingga didapat pendidikan yang kualitas.

Pendidikan yang berkualitas⁴ diamati dari: (a) motivasi dan kegairan belajar tinggi; (b) semangat bekerja yang besar; (c) kepercayaan berbagai pihak, dan (d) penggunaan tenaga, pembiayaan, waktu dan fasilitas. Konsep tersebut memberika gambaran, bagaimana mendapat pendidikan yang berkualitas dengan manajemen yang baik.

Bila dikaji dalam tingkat nasional maka dalam manajemen pendidikan yang dipandang perlu diperhatikan adalah masalah-masalah yang terkait dengan koordinasi, kerja sama, dan komunikasi. Proses inilah yang dilihat dalam kajian penelitian di dalam pembelajaran.

Nilai yang ditanamkan dalam pembentukan karakter perlu diperhatikan konsepnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, nilai didefinisikan sebagai sifat atau hal yang dianggap penting atau berguna bagi masyarakat. Rokeach mengatakan bahwa nilai merupakan tujuan yang ingin dicapai (*endstate of existence*) dan juga sebagai cara bertingkah laku. Bertens menyebutkan bahwa nilai merupakan hal-hal yang diinginkan dan senantiasa berkonotasi baik. Dengan kata lain nilai adalah hal yang digunakan sebagai pedoman bertingkah laku bagi individu dalam bertindak secara sosial.

Penanaman nilai karakter memunculkan sikap yang bermoral. Sikap moral itu sendiri dapat dilihat pada individu yang telah terinternalisasi nilai-nilai yang positif. Hal tersebut dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yang memiliki materi yang bermuatan nilai dalam membentuk karakter.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Nilai nilai karakter bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terdapat pada materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui penanaman nilai-nilai kewarganegaraan yang baik, maka peneliti memahmi penting dilakukan proses dan tata kelola yang baik dalam proses pembelajaran.

Pembentukan rasa kewarganegaraan ataupun kelompok diperlukan kesamaan nilai. Nilai-nilai dasar mengikat sebuah bangsa yang dalam konteks Indonesia adalah Pancasila yang nilainya sudah disepakati. Sebagai sebuah nilai,

³ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.20.

⁴ Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan.....*, hal.3.

falsafah dasar negara ini menjadi sifat-sifat yang dianggap penting untuk diinternalisasi masyarakat Indonesia. Melalui penanaman nilai Pancasila dalam kurikulum sekolah diharapkan rasa kewarganegaraan terpupuk dalam diri remaja, sehingga kelak dapat terbentuk masyarakat negara yang ideal. Hal ini penting mengingat kewarganegaraan adalah sebuah status yang disematkan pada anggota utuh komunitas yang diformulasikan ke dalam bentuk hak dan tugas warga negara sehingga diharapkan dengan kewarganegaraan yang baik, seseorang dapat memenuhi tanggungjawab dan kewajibannya sebagai warga negara.

METODE

Metode penelitian dilakukan secara kualitatif deskriptif, yaitu dengan melihat gambaran sejauh mana proses manajemen penanaman nilai dapat berjalan dengan baik dalam konteks komunikasi dan kerja sama dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada lokal Pendidikan Bahasa Arab Semester I tahun 2018 di IAIN Batusangkar. Mahasiswa ini diharapkan dapat memperhatikan karakter positif terkait dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang beraktivitas dalam proses pembelajaran yang terkelola dan mampu membentuk karakter. Teknik analisis data dalam kajian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu menggolongkan data, mereduksi dan menentukan data mana yang dihapuskan karena tidak sesuai sehingga dapat dipaparkan secara deskriptif. Selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi di kelas sebagai tempat penelitian, ditemui beberapa analisis terkait dengan manajemen penanaman nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Informan penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester I pada IAIN Batusangkar.

Dari data yang ditemukan diketahui bahwa mahasiswa merasa puas dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan karena mengandung prinsip demokrasi dalam proses kegiatan belajar di kelas pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Mahasiswa termotivasi dengan pembelajaran sehingga menumbuhkan sikap positif dalam memahami wawasan kebangsaan dalam belajar. Temuan hasil dihubungkan dengan kajian teori yang menjelaskan konsep manajemen dalam pengelolaan menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.

Seperti yang dibahas dalam kajian teori manajemen pendidikan penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam memanajemen, sebelumnya dipersiapkan rencana perkuliahan yang akan dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan. Penyiapan bahan-bahan diperuntukkan agar proses terlaksana sesuai dengan rencana, dan nilai yang ditanamkan akan terbangun dan terbentuk dalam proses dan akhir pembelajaran.

Dari hasil yang terlihat mahasiswa menunjukkan sikap kooperatif dalam bentuk partisipatif dan kontributif dalam pembelajarn. Komunikasi sosial berjalan dengan baik sehingga memperlihatkan interaksi yang positif yang diharapkan dari tujuan pembelajaran. Aktivitas-aktivitas tersebut menjadi dasar pembahasan dalam kajian penelitian yang dibahas. Karena nilai karakter seperti inilah yang diharapkan dari tujuan penelitian ini.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa, manajemen penanamana nilai karakter yang terlihat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran tersebut menghasilkan:

1. Manajemen kerja sama yang saling membangun satu sama lain. Kerja sama yang terbangun dikelola dengan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran.
2. Sistem partisipatif dan kontributif dalam belajar mahasiswa terlihat dalam kegiatan diskusi, tanya jawab dan memberikan bantuan kepada teman-teman yang mengalami kesulitan belajar.
3. Sikap menghargai dalam berpendapat dan menerima pendapat orang lain dalam manajemen diskusi dan tanya jawab kelompok pada setiap presentasi dan diskusi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Connie Chairunnisa, 2016, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- E Mulyasa, 2004, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- A Meinanrno, Eko, dkk, Pembuktian kekuatan hubungan antara nilai-nilai Pancasila dengan kewarganegaraan, *JIPPK*, Vol. 1, No.1, Juni 2016
- Prihatna Sinta C, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Moral Siswa, *JIPPK*, Vol. 2, No.1, Juni 2017
- Djama'an Satori dan Nanang Fatah, 2001, *Modul Manajemen berbasis Sekolah*, Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.